

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN*
OF INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2020**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Liza Triyani

NPM. 151310027



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN OF INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2020

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :


LIZA TRIYANI
NIM. 151310027

Program Studi Manajemen


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal 23 Desember 2021**

Majelis Penguji :

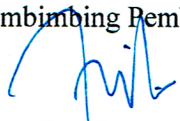
Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301


Penguji Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu


Fita Kurniasari, SMB, MAB
NIDN. 1104079002


Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE. AK, M.AK
NIDN. 1118039101

Pontianak, 23 Desember 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return on Investment* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Edy Suryadi, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Fita Kurniasari, SMB, MAB, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang bersedia memberikan petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Tenaga Kependidikan pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Suami Wahyu Cholidun dan anak Cheisa Al-Zahra serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian dan dorongannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 27 April 2022

Liza Triyani
NPM. 151310027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2020. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 yang berjumlah 190. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebanyak 75 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Berganda (R), Koefisien Determinasi (R^2), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), dan Uji Pengaruh Parsial (Uji T).

Terdapat hubungan yang cukup kuat dengan nilai R (korelasi). Nilai R square sebesar 0,473 artinya 47,3% variasi dalam Variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen dengan nilai F hitung > F table. Berdasarkan pengujian parsial diperoleh hasil DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. ROI berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return on Investment*, Harga Saham, Perusahaan Manufaktur.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERMASALAHAN	23
C. PEMBATASAN MASALAH	23
D. TUJUAN PENELITIAN	23
E. MANFAAT PENELITIAN	24
F. KERANGKA PEMIKIRAN	24
G. METODE PENELITIAN	26
H. ALAT ANALISIS	28
I. UJI ASUMSI KLASIK	29
J. UJI STATISTIK	32
K. KOEFISIEN KORELASI	32
L. KOEFISIEN DETERMINASI	33
M. UJI SIMULTAN	33
N. UJI t	34
BAB II LANDASAN TEORI	36
A. DIVIDEN	36
B. UKURAN PERUSAHAAN	38
C. PROFITABILITAS	40
D. HARGA SAHAM	43
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	47
A. GAMBARAN UMUM BEI	47
B. PROFIL PERUSAHAAN	50

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
A. KEBIJAKAN DIVIDEN	68
B. UKURAN PERUSAHAAN	69
C. RETURN ON INVESTMEN	71
D. HARGA SAHAM	72
E. UJI ASUMSI KLASIK	74
F. ANALISIS REGRESI BERGANDA	78
G. KOEFISIEN KORELASI BERGANDA	79
H. KOEFISIEN DETERMINASI	80
I. UJI F	81
J. UJI t	81
BAB V PENUTUP	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Bagi Perusahaan yang sudah *go public*, dengan di tempatkannya pengelola tenaga pakar serta handal diharapkan kinerja Perusahaan jadi lebih terjamin serta bisa bertahan dan bersaing di pasar dalam negeri ataupun pasar internasional. Aktivitas investasi membutuhkan bermacam berbagai data kinerja Perusahaan dalam wujud laporan keuangan ataupun data lain yang relevan. Kinerja Perusahaan manufaktur yang baik dapat meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi pada Perusahaan tersebut, kebalikannya apabila kinerja Perusahaan manufaktur kurang maksimal mengurangi keyakinan investor terhadap Perusahaan untuk berinvestasi.

Pada pasar modal terjalin jual beli dampak ataupun saham, yang mana harga saham hendak tercipta dari permintaan serta penawaran. Harga saham ialah aspek yang sangat berarti buat dicermati serta penanda digunakan buat mengukur kesejahteraan pemegang saham. Terus menjadi besar harga saham, hingga terus menjadi besar nilai Perusahaan tersebut serta begitu pula kebalikannya. Saham yang rendah bisa dimaksud kalau kinerja Perusahaan tidak optimal, tetapi apabila harga saham besar bisa kurangi keahlian para investor buat membeli saham tersebut.

Saham ialah alternative yang banyak digunakan oleh investor disebabkan mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta dana yang digunakan tidak besar dibanding dengan obligasi. Sehingga seseorang investor melaksanakan investasi di pasar modal pada biasanya dengan tujuan buat memperoleh capital gain yang besar. Harga saham sendiri bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek. Analisis saham bisa dilakukan secara teknikal serta fundamental. Pada analisis teknikal dilakukan berdasarkan pada data berbasis pasar secara totalitas. Sebaliknya analisis fundamental ini berkaitan dengan kinerja keuangan termasuk rasio keuangan.

Menurut Ainun (2019:231), “Investor memiliki kepentingan pada kebijakan dividen karena dividen merupakan sumber pendapatan dari investasi yang telah dilakukan pada perusahaan.”

Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *dividen*. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi. Dalam hal investasi, perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus dan relatif stabil untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan pada masa yang akan datang dan sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba.

Dalam membeli saham, investor perlu melakukan pertimbangan. Salah satu pertimbangan tersebut adalah harga saham. Harga saham merupakan aspek penting bagi perusahaan. Harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga harga saham tersebut. Harga saham yang terlalu tinggi akan menyulitkan investor untuk membeli saham perusahaan (emiten) namun harga yang rendah sering dianggap kinerja emiten menurun. Jika harga suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Hal itu akan menambah kepercayaan investor sehingga meningkatkan permintaan terhadap harga saham. Semakin banyak permintaan terhadap saham emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Dan harga saham yang tinggi menaikkan nilai emiten

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Melalui profitabilitas yang tinggi akan menjadikan sinyal bagi

investor untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menurut Suwandani (2017: 259), “Profitabilitas yang tinggi dari perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya.” Rasio *profitabilitas/profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/profit dari pendapatan terkait penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas itu sendiri diukur dengan *Rasio return on equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam subsector perusahaan sehingga penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur diharapkan dapat mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdapat di Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Terdapat tiga sektor dalam perusahaan manufaktur yaitu sektor perusahaan dasar dan kimia, sektor perusahaan barang konsumsi, dan sektor aneka perusahaan.

Berikut ini ditampilkan data harga saham, dan total aset dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Data Harga Saham dan Total Aset Perusahaan Manufaktur
Tahun 2020
(dalam rupiah)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham	Total Aset
1	Akasha Wira International Tbk.	1.460	68.265.000.000
2	Polychem Indonesia Tbk.	384	77.924.000.000
3	Aneka Gas Industri Tbk.	500	103.351.000.000
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	10.425	112.591.000.000
5	Argha Karya Prima Industries Tbk.	1.325	113.192.000.000
6	Alkindo Naratama Tbk.	975	132.539.000.000
7	Alakasa Industrindo Tbk.	50	143.486.000.000
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	1.695	153.677.000.000
9	Tri Banyan Tirta Tbk.	560	157.023.000.000
10	Asahimas Flat Glass Tbk.	340	169.294.000.000
11	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	198	223.781.000.000
12	Asiaplast Industries Tbk.	615	228.575.000.000
13	Argo Pantess Tbk.	1.355	234.905.000.000
14	Arkha Jayanti Persada Tbk.	6.025	254.725.000.000
15	Arwana Citramulia Tbk.	103	263.754.000.000
16	Astra International Tbk.	370	271.190.000.000
17	Astra Otoparts Tbk.	555	275.782.000.000
18	Saranacentral Bajatama Tbk.	52	281.999.000.000
19	Sepatu Bata Tbk.	105	317.311.000.000
20	Trisula Textile Industries Tbk.	52	337.792.000.000
21	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	570	343.139.000.000
22	Garuda Metalindo Tbk.	680	344.229.000.000
23	Indo Kordsa Tbk.	248	350.375.000.000
24	Berlina Tbk.	4.400	354.901.000.000
25	Barito Pacific Tbk.	650	367.448.000.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	208	372.174.000.000
27	Betonjaya Manunggal Tbk.	7.475	383.601.000.000
28	Budi Starch & Sweetener Tbk.	4.900	384.116.000.000

29	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	122	394.726.000.000
30	Campina Ice Cream Industry Tbk.	160	406.441.000.000
31	Cahaya Bintang Medan Tbk.	120	418.631.000.000
32	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	655	444.866.000.000
33	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	160	451.600.000.000
34	Chitose International Tbk.	112	465.426.000.000
35	Sariguna Primatirta Tbk.	1.515	482.065.000.000
36	Century Textile Industry Tbk.	1.385	486.077.000.000
37	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	805	495.492.000.000
38	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.200	497.557.000.000
39	Central Proteina Prima Tbk.	935	498.021.000.000
40	Citra Tubindo Tbk.	110	500.779.000.000
41	Delta Djakarta Tbk.	9.700	505.077.000.000
42	Diamond Food Indonesia Tbk.	1.260	516.474.336.105
43	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	6.525	554.236.000.000
44	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	418	559.796.000.000
45	Ekadharma International Tbk.	1.470	561.334.000.000
46	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	304	563.629.000.000
47	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	129	640.936.000.000
48	Eratex Djaja Tbk.	50	647.830.000.000
49	Sinergi Inti Plasindo Tbk.	210	665.863.000.000
50	Surya Esa Perkasa Tbk.	354	674.807.000.000
51	Ever Shine Textile Industry Tbk.	95	695.031.000.000
52	Eterindo Wahanatama Tbk.	570	698.252.000.000
53	Fajar Surya Wisesa Tbk.	143	719.727.000.000
54	Sentra Food Indonesia Tbk.	119	760.425.000.000
55	Lotte Chemical Titan Tbk.	232	765.376.000.000
56	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	428	768.347.236.475
57	Goodyear Indonesia Tbk.	825	773.863.000.000
58	Gudang Garam Tbk.	474	775.325.000.000
59	Gunung Raja Paksi Tbk.	6.850	796.515.000.000
60	Gajah Tunggal Tbk.	905	906.847.000.000
61	Garuda Maintenance Facility Aero AsiaTbk.	390	906.924.000.000
62	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	244	929.901.000.000
63	Panasia Indo Resources Tbk.	840	953.552.000.000
64	H.M. Sampoerna Tbk.	390	958.791.000.000

65	Buyung Poetra Sembada Tbk.	41.000	959.769.000.000
66	Hartadinata Abadi Tbk.	232	967.104.501.090
67	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	238	973.684.000.000
68	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	141	982.883.000.000
69	Champion Pacific Indonesia Tbk.	262	1.021.383.000.000
70	Inti Agri Resources Tbk.	2.710	1.026.763.000.000
71	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	260	1.055.671.000.000
72	Sumi Indo Kabel Tbk.	240	1.068.941.000.000
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	300	1.074.239.000.000
74	Impack Pratama Industri Tbk.	116	1.081.980.000.000
75	Indofarma (Persero) Tbk.	900	1.086.874.000.000
76	Indal Aluminium Industry Tbk.	68	1.092.812.000.000
77	Indo Komoditi Korpora Tbk.	9.500	1.105.874.000.000
78	Intanwijaya Internasional Tbk.	1.400	1.119.077.000.000
79	Indofood Sukses Makmur Tbk.	50	1.131.012.330.630
80	Indo-Rama Synthetics Tbk.	2.720	1.200.325.936.810
81	Indospring Tbk.	242	1.225.581.000.000
82	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2.420	1.245.707.000.000
83	Inocycle Technology Group Tbk.	555	1.310.940.000.000
84	Toba Pulp Lestari Tbk.	310	1.337.279.619.130
85	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.360	1.342.071.000.000
86	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	256	1.395.970.000.000
87	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	169	1.426.708.351.705
88	Indonesian Tobacco Tbk.	29.000	1.474.473.000.000
89	Jembo Cable Company Tbk.	420	1.513.949.000.000
90	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	99	1.566.674.000.000
91	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.700	1.588.136.000.000
92	Sky Energy Indonesia Tbk.	302	1.598.282.000.000
93	Kimia Farma (Persero) Tbk.	740	1.614.442.000.000
94	KMI Wire and Cable Tbk.	62	1.643.379.812.620
95	Kabelindo Murni Tbk.	308	1.668.923.000.000
96	Kedawung Setia Industrial Tbk.	58	1.672.516.000.000
97	Mulia Boga Raya Tbk.	324	1.713.335.000.000
98	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.	334	1.736.897.000.000
99	Kedaung Indah Can Tbk.	256	1.768.661.000.000
100	Kino Indonesia Tbk.	9.575	1.828.388.411.850
101	Kalbe Farma Tbk.	50	1.839.922.465.290

102	Kirana Megatara Tbk.	1.565	1.860.803.648.340
103	Cottonindo Ariesta Tbk.	1.445	1.915.989.000.000
104	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	540	1.965.719.000.000
105	Lion Metal Works Tbk.	60	1.970.340.000.000
106	Langgeng Makmur Industri Tbk.	230	1.986.712.000.000
107	Lionmesh Prima Tbk.	236	2.011.557.000.000
108	Multi Prima Sejahtera Tbk.	555	2.106.962.585.000
109	Malindo Feedmill Tbk.	312	2.212.132.934.830
110	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	750	2.279.581.000.000
111	Multistrada Arah Sarana Tbk.	274	2.314.790.000.000
112	Martina Berto Tbk.	256	2.316.065.000.000
113	Emdeki Utama Tbk.	60	2.421.301.000.000
114	Merck Tbk.	1.200	2.592.850.000.000
115	Multi Bintang Indonesia Tbk.	5.600	2.644.268.000.000
116	Mulia Industrindo Tbk.	790	2.697.100.000.000
117	Madusari Murni Indah Tbk.	164	2.826.260.000.000
118	Mustika Ratu Tbk.	246	2.830.686.000.000
119	Mayora Indah Tbk.	1.955	2.902.303.589.640
120	Asia Pacific Investama Tbk.	50	2.907.425.000.000
121	Pelat Timah Nusantara Tbk.	262	2.915.635.000.000
122	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	4.600	2.963.007.000.000
123	Panca Budi Idaman Tbk.	274	3.009.724.000.000
124	Pan Brothers Tbk.	700	3.107.410.000.000
125	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	1.600	3.258.679.786.180
126	Phapros Tbk.	1.465	3.375.526.000.000
127	Pelangi Indah Canindo Tbk.	147	3.417.026.112.955
128	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	570	3.448.995.000.000
129	Golden Flower Tbk.	234	3.499.938.152.165
130	Asia Pacific Fibers Tbk.	1.270	3.720.060.119.230
131	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	234	3.743.660.000.000
132	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	1.480	3.849.516.000.000
133	Sat Nusapersada Tbk.	4.700	3.884.567.000.000
134	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	2.000	3.956.668.800.175
135	Pyridam Farma Tbk.	50	4.180.243.000.000
136	Ricky Putra Globalindo Tbk.	3.280	4.223.302.000.000
137	Bentoel Internasional Investama Tbk.	79	4.223.728.000.000
138	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	148	4.452.167.000.000

139	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	9.850	4.481.481.095.455
140	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	1.070	4.674.207.000.000
141	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	920	4.925.597.557.335
142	Selaras Citra Nusantara Tbk.	850	5.127.761.000.000
143	Organon Pharma Indonesia Tbk.	1.785	5.255.359.000.000
144	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3.050	5.680.638.000.000
145	Singraja Putra Tbk.	940	5.737.176.000.000
146	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	12.425	5.745.215.000.000
147	Sekar Bumi Tbk.	108	5.949.007.000.000
148	Sekar Laut Tbk.	76	6.076.604.000.000
149	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	244	6.307.122.544.450
150	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	995	6.326.293.000.000
151	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	106	6.553.704.885.000
152	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	50	6.570.970.000.000
153	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	4.250	7.121.458.000.000
154	Selamat Sempurna Tbk.	398	7.346.661.016.240
155	Boston Furniture Industries Tbk.	212	7.644.451.000.000
156	Soho Global Health Tbk.	51	7.961.657.000.000
157	Suparma Tbk.	202	8.509.017.000.000
158	Sri Rejeki Isman Tbk.	4.030	8.754.116.000.000
159	Indo Acidatama Tbk.	228	9.104.658.000.000
160	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	103	9.776.510.197.545
161	Buana Artha Anugerah Tbk.	438	10.557.551.000.000
162	Siantar Top Tbk.	55	10.774.183.096.950
163	SLJ Global Tbk.	116	11.171.914.053.300
164	Sriwahana Adityakarta Tbk.	635	11.513.044.000.000
165	Tunas Alfin Tbk.	1.505	12.464.005.000.000
166	Tunas Baru Lampung Tbk.	3.220	14.565.414.972.745
167	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	120	15.180.094.000.000
168	Mandom Indonesia Tbk.	1.100	17.562.817.000.000
169	Tridomain Performance Materials Tbk.	430	17.781.660.000.000
170	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	159	19.431.293.000.000
171	Tirta Mahakam Resources Tbk.	130	19.777.501.000.000
172	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	1.435	20.534.632.000.000
173	Surya Toto Indonesia Tbk.	7.350	20.738.125.000.000

174	Sunindo Adipersada Tbk.	9.075	22.564.300.000.000
175	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	85	25.951.760.000.000
176	Trisula International Tbk.	346	26.122.302.588.200
177	Trias Sentosa Tbk.	10.500	27.344.672.000.000
178	Tempo Scan Pacific Tbk.	334	31.159.291.000.000
179	Uni-Charm Indonesia Tbk.	362	43.346.978.220.000
180	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.065	48.408.700.000.000
181	Unggul Indah Cahaya Tbk.	6.475	49.174.952.645.000
182	Unilever Indonesia Tbk.	386	49.674.030.000.000
183	Victoria Care Indonesia Tbk.	1.500	50.689.801.435.000
184	Voksel Electric Tbk.	14.475	78.006.244.000.000
185	Wismilak Inti Makmur Tbk.	216	78.191.409.000.000
186	Integra Indocabinet Tbk	1.005	103.588.325.000.000
187	Waskita Beton Precast Tbk.	1.440	108.370.957.695.000
188	Wijaya Karya Beton Tbk.	114	119.839.987.085.000
189	Yanaprima Hastapersada Tbk.	1.420	163.136.516.000.000
190	Mega Perintis Tbk.	1.115	338.203.000.000.000

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Dari data harga saham tahun 2020 pada tabel diatas harga saham tertinggi pada Gudang Garam Tbk. Dengan harga Rp.41.000. Sedangkan harga saham terendah yaitu Rp.50 terdapat 7 (tujuh) Perusahaan, berikut ini nama perusahaannya yaitu Primarindo Asia Infrastructure Tbk, Bumi Teknokultura Unggul Tbk, Morenzo Abadi Perkasa Tbk, Inti Agri Resources Tbk, Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Asia Pacific Investama Tbk dan SLJ Global Tbk. Adapun aset tertinggi ada pada Astra Otoparts Tbk. yaitu sebesar Rp.338.203.000.000.000, untuk aset terendah pada Akasha Wira International Tbk. yaitu sebesar Rp.68.265.000.000.

Selanjutnya berkenaan dengan pendapatan bersih yang diperoleh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Net Income Perusahaan Manufaktur
Tahun 2020
(dalam Rupiah)

No	Nama	Net Income
1	Akasha Wira International Tbk.	135.789.000.000
2	Polychem Indonesia Tbk.	(545.525.614.725)
3	Aneka Gas Industri Tbk.	99.862.000.000
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1.204.972.000.000
5	Argha Karya Prima Industries Tbk.	66.006.000.000
6	Alkindo Naratama Tbk.	65.331.000.000
7	Alakasa Industrindo Tbk.	6.684.000.000
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	(266.819.009.730)
9	Tri Banyan Tirta Tbk.	(10.507.000.000)
10	Asahimas Flat Glass Tbk.	(430.987.000.000)
11	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	(57.108.000.000)
12	Asiaplast Industries Tbk.	(6.424.000.000)
13	Argo Pantes Tbk.	(72.076.775.680)
14	Arkha Jayanti Persada Tbk.	(30.600.000.000)
15	Arwana Citramulia Tbk.	326.242.000.000
16	Astra International Tbk.	18.571.000.000.000
17	Astra Otoparts Tbk.	(37.864.000.000)
18	Saranacentral Bajatama Tbk.	55.119.000.000
19	Sepatu Bata Tbk.	(177.761.000.000)
20	Trisula Textile Industries Tbk.	(16.559.000.000)
21	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	(31.520.000.000)
22	Garuda Metalindo Tbk.	(57.388.000.000)
23	Indo Kordsa Tbk.	(57.060.606.785)
24	Berlina Tbk.	(187.053.000.000)
25	Barito Pacific Tbk.	1.994.207.215.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	(509.508.000.000)
27	Betonjaya Manunggal Tbk.	4.486.000.000

28	Budi Starch & Sweetener Tbk.	67.093.000.000
29	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	144.000.000
30	Campina Ice Cream Industry Tbk.	44.046.000.000
31	Cahaya Bintang Medan Tbk.	5.286.000.000
32	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	28.523.000.000
33	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	181.813.000.000
34	Chitose International Tbk.	249.000.000
35	Sariguna Primatirta Tbk.	132.772.000.000
36	Century Textile Industry Tbk.	(72.280.621.140)
37	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2.738.000.000
38	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	3.845.833.000.000
39	Central Proteina Prima Tbk.	381.422.000.000
40	Citra Tubindo Tbk.	(43.122.327.885)
41	Delta Jakarta Tbk.	123.466.000.000
42	Diamond Food Indonesia Tbk.	205.589.000.000
43	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2.401.000.000
44	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	162.073.000.000
45	Ekadharma International Tbk.	95.929.000.000
46	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	1.197.000.000
47	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	2.920.000.000
48	Eratex Djaja Tbk.	(13.688.846.080)
49	Sinergi Inti Plasindo Tbk.	1.742.000.000
50	Surya Esa Perkasa Tbk.	(473.486.414.765)
51	Ever Shine Textile Industry Tbk.	(8.151.900.120)
52	Eterindo Wahanatama Tbk.	72.653.000.000
53	Fajar Surya Wisesa Tbk.	353.299.000.000
54	Sentra Food Indonesia Tbk.	(17.399.000.000)
55	Lotte Chemical Titan Tbk.	(69.749.225.000)
56	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	(77.845.000.000)
57	Goodyear Indonesia Tbk.	(100.304.491.560)
58	Gudang Garam Tbk.	7.647.729.000.000
59	Gunung Raja Paksi Tbk.	(126.289.709.910)
60	Gajah Tunggal Tbk.	318.914.000.000
61	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	(4.637.171.140.420)
62	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	245.104.000.000
63	Panasia Indo Resources Tbk.	(47.970.000.000)
64	H.M. Sampoerna Tbk.	8.581.378.000.000

65	Buyung Poetra Sembada Tbk.	38.038.000.000
66	Hartadinata Abadi Tbk.	170.679.000.000
67	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7.418.574.000.000
68	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	73.586.000.000
69	Champion Pacific Indonesia Tbk.	60.771.000.000
70	Inti Agri Resources Tbk.	(41.519.000.000)
71	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	(1.087.000.000)
72	Sumi Indo Kabel Tbk.	(18.322.973.305)
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	(675.710.000.000)
74	Impack Pratama Industri Tbk.	115.805.000.000
75	Indofarma (Persero) Tbk.	30.000.000
76	Indal Aluminium Industry Tbk.	3.992.000.000
77	Indo Komoditi Korpora Tbk.	(6.805.000.000)
78	Intanwijaya Internasional Tbk.	30.071.000.000
79	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8.752.066.000.000
80	Indo-Rama Synthetics Tbk.	87.902.247.160
81	Indospring Tbk.	58.751.000.000
82	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	4.147.448.305.000
83	Inocycle Technology Group Tbk.	(9.235.000.000)
84	Toba Pulp Lestari Tbk.	52.879.645.000
85	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1.806.337.000.000
86	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	120.166.602.465
87	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	175.835.000.000
88	Indonesian Tobacco Tbk.	6.120.000.000
89	Jembo Cable Company Tbk.	11.924.000.000
90	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	(1.067.000.000)
91	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.002.376.000.000
92	Sky Energy Indonesia Tbk.	6.976.000.000
93	Kimia Farma (Persero) Tbk.	20.426.000.000
94	KMI Wire and Cable Tbk.	(73.695.000.000)
95	Kabelindo Murni Tbk.	6.564.000.000
96	Kedawung Setia Industrial Tbk.	60.178.000.000
97	Mulia Boga Raya Tbk.	121.000.000.000
98	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	(51.750.000.000)
99	Kedaung Indah Can Tbk.	(11.000.000)
100	Kino Indonesia Tbk.	113.665.000.000
101	Kalbe Farma Tbk.	2.799.623.000.000

102	Kirana Megatara Tbk.	197.498.000.000
103	Cottonindo Ariesta Tbk.	(4.925.000.000)
104	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	319.266.675.000
105	Lion Metal Works Tbk.	(9.571.000.000)
106	Langgeng Makmur Industri Tbk.	(41.331.000.000)
107	Lionmesh Prima Tbk.	(8.068.000.000)
108	Multi Prima Sejahtera Tbk.	6.732.000.000
109	Malindo Feedmill Tbk.	(38.953.000.000)
110	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	144.195.000.000
111	Multistrada Arah Sarana Tbk.	467.729.896.270
112	Martina Berto Tbk.	(203.215.000.000)
113	Emdeki Utama Tbk.	40.085.000.000
114	Merck Tbk.	71.902.000.000
115	Multi Bintang Indonesia Tbk.	285.617.000.000
116	Mulia Industrindo Tbk.	55.089.000.000
117	Madusari Murni Indah Tbk.	79.288.000.000
118	Mustika Ratu Tbk.	(6.767.000.000)
119	Mayora Indah Tbk.	2.098.169.000.000
120	Asia Pacific Investama Tbk.	(114.827.000.000)
121	Pelat Timah Nusantara Tbk.	38.338.476.085
122	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	224.000.000
123	Panca Budi Idaman Tbk.	373.654.000.000
124	Pan Brothers Tbk.	273.173.142.970
125	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	(15.958.000.000)
126	Phapros Tbk.	48.665.000.000
127	Pelangi Indah Canindo Tbk.	(64.399.000.000)
128	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	144.568.816.665
129	Golden Flower Tbk.	(6.104.000.000)
130	Asia Pacific Fibers Tbk.	(289.848.581.750)
131	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	(4.948.000.000)
132	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	(52.305.000.000)
133	Sat Nusapersada Tbk.	68.186.108.900
134	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	(98.748.000.000)
135	Pyridam Farma Tbk.	22.104.000.000
136	Ricky Putra Globalindo Tbk.	(77.578.000.000)
137	Bentoel Internasional Investama Tbk.	(2.666.991.000.000)
138	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	168.610.000.000

139	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	117.866.000.000
140	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	(5.887.000.000)
141	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	238.152.000.000
142	Selaras Citra Nusantara Tbk.	(18.969.000.000)
143	Organon Pharma Indonesia Tbk.	218.363.000.000
144	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	934.016.000.000
145	Singraja Putra Tbk.	2.095.000.000
146	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	28.266.000.000
147	Sekar Bumi Tbk.	5.416.000.000
148	Sekar Laut Tbk.	42.520.000.000
149	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	26.497.000.000
150	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	10.982.000.000
151	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	650.988.000.000
152	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2.674.343.000.000
153	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	40.451.000.000
154	Selamat Sempurna Tbk.	539.116.000.000
155	Boston Furniture Industries Tbk.	207.000.000
156	Soho Global Health Tbk.	172.200.000.000
157	Suparma Tbk.	162.525.000.000
158	Sri Rejeki Isman Tbk.	1.203.510.648.340
159	Indo Acidatama Tbk.	44.152.000.000
160	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	(15.354.000.000)
161	Buana Artha Anugerah Tbk.	5.808.000.000
162	Siantar Top Tbk.	628.629.000.000
163	SLJ Global Tbk.	(296.991.057.545)
164	Sriwahana Adityakarta Tbk.	2.146.000.000
165	Tunas Alfin Tbk.	18.489.000.000
166	Tunas Baru Lampung Tbk.	680.730.000.000
167	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	63.532.939.925
168	Mandom Indonesia Tbk.	(54.777.000.000)
169	Tridomain Performance Materials Tbk.	(48.731.632.495)
170	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	(12.095.587.595)
171	Tirta Mahakam Resources Tbk.	(414.398.000.000)
172	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2.092.251.070.000
173	Surya Toto Indonesia Tbk.	(30.690.000.000)
174	Sunindo Adipersada Tbk.	420.000.000
175	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	726.999.910.000

176	Trisula International Tbk.	(3.987.000.000)
177	Trias Sentosa Tbk.	73.278.000.000
178	Tempo Scan Pacific Tbk.	834.370.000.000
179	Uni-Charm Indonesia Tbk.	311.682.000.000
180	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.109.666.000.000
181	Unggul Indah Cahaya Tbk.	384.993.450.205
182	Unilever Indonesia Tbk.	7.163.536.000.000
183	Victoria Care Indonesia Tbk.	148.366.000.000
184	Voksel Electric Tbk.	2.784.000.000
185	Wismilak Inti Makmur Tbk.	172.507.000.000
186	Integra Indocabinet Tbk	314.373.000.000
187	Waskita Beton Precast Tbk.	(4.759.959.000.000)
188	Wijaya Karya Beton Tbk.	123.147.000.000
189	Yanaprima Hastapersada Tbk.	8.335.000.000
190	Mega Perintis Tbk.	(37.620.000.000)

Sumber: www.idx.co.id, olah data 2022

Dari tabel diatas perusahaan yang memperoleh pendapatan bersih terbesar pada tahun 2020 adalah Astra Otoparts Tbk. yaitu sebesar Rp.18.571.000.000.000 sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian terbesar yaitu Gunung Raja Paksi Tbk. mengalami kerugian sebesar Rp.4.759.959.000.000.

Total dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Dividen Perusahaan Manufaktur
Tahun 2020
(dalam Rupiah)

No	Nama	Dividen
1	Akasha Wira International Tbk.	-
2	Polychem Indonesia Tbk.	-
3	Aneka Gas Industri Tbk.	9.588.000.000
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	-
5	Argha Karya Prima Industries Tbk.	15.306.000.000

6	Alkindo Naratama Tbk.	1.626.000.000
7	Alakasa Industrindo Tbk.	-
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	-
9	Tri Banyan Tirta Tbk.	-
10	Asahimas Flat Glass Tbk.	-
11	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	-
12	Asiaplast Industries Tbk.	-
13	Argo Pantes Tbk.	-
14	Arkha Jayanti Persada Tbk.	-
15	Arwana Citramulia Tbk.	218.108.000.000
16	Astra International Tbk.	4.615.125.000.000
17	Astra Otoparts Tbk.	74.700.000.000
18	Saranacentral Bajatama Tbk.	-
19	Sepatu Bata Tbk.	-
20	Trisula Textile Industries Tbk.	508.000.000
21	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	-
22	Garuda Metalindo Tbk.	-
23	Indo Kordsa Tbk.	178.018.513.855
24	Berlina Tbk.	-
25	Barito Pacific Tbk.	253.890.000.000
26	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	-
27	Betonjaya Manunggal Tbk.	-
28	Budi Starch & Sweetener Tbk.	26.994.000.000
29	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	-
30	Campina Ice Cream Industry Tbk.	41.195.000.000
31	Cahaya Bintang Medan Tbk.	-
32	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	7.500.000.000
33	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	59.500.000.000
34	Chitose International Tbk.	1.000.000.000
35	Sariguna Primatirta Tbk.	29.984.000.000
36	Century Textile Industry Tbk.	-
37	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	-
38	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1.836.576.000.000
39	Central Proteina Prima Tbk.	-
40	Citra Tubindo Tbk.	-

41	Delta Djakarta Tbk.	200.165.000.000
42	Diamond Food Indonesia Tbk.	-
43	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	-
44	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	123.200.000.000
45	Ekadharma International Tbk.	31.445.000.000
46	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	-
47	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	-
48	Eratex Djaja Tbk.	-
49	Sinergi Inti Plasindo Tbk.	-
50	Surya Esa Perkasa Tbk.	-
51	Ever Shine Textile Industry Tbk.	-
52	Eterindo Wahanatama Tbk.	-
53	Fajar Surya Wisesa Tbk.	173.452.000.000
54	Sentra Food Indonesia Tbk.	-
55	Lotte Chemical Titan Tbk.	-
56	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	-
57	Goodyear Indonesia Tbk.	-
58	Gudang Garam Tbk.	5.002.629.000.000
59	Gunung Raja Paksi Tbk.	-
60	Gajah Tunggal Tbk.	34.848.000.000
61	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-
62	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	131.924.000.000
63	Panasia Indo Resources Tbk.	-
64	H.M. Sampoerna Tbk.	8.467.956.000.000
65	Buyung Poetra Sembada Tbk.	9.678.000.000
66	Hartadinata Abadi Tbk.	36.842.000.000
67	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2.507.310.000.000
68	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	-
69	Champion Pacific Indonesia Tbk.	4.861.000.000
70	Inti Agri Resources Tbk.	-
71	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	-
72	Sumi Indo Kabel Tbk.	-
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	15.977.000.000
74	Impack Pratama Industri Tbk.	77.336.000.000
75	Indofarma (Persero) Tbk.	-
76	Indal Aluminium Industry Tbk.	-

77	Indo Komoditi Korpora Tbk.	-
78	Intanwijaya Internasional Tbk.	4.903.000.000
79	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.440.959.000.000
80	Indo-Rama Synthetics Tbk.	-
81	Indospring Tbk.	55.781.000.000
82	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	266.262.553.375
83	Inocycle Technology Group Tbk.	-
84	Toba Pulp Lestari Tbk.	-
85	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.668.893.000.000
86	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	31.235.861.020
87	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	42.392.000.000
88	Indonesian Tobacco Tbk.	-
89	Jembo Cable Company Tbk.	-
90	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	-
91	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	466.308.000.000
92	Sky Energy Indonesia Tbk.	-
93	Kimia Farma (Persero) Tbk.	7.056.000.000
94	KMI Wire and Cable Tbk.	-
95	Kabelindo Murni Tbk.	11.200.000.000
96	Kedawung Setia Industrial Tbk.	-
97	Mulia Boga Raya Tbk.	-
98	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	-
99	Kedaung Indah Can Tbk.	-
100	Kino Indonesia Tbk.	45.714.000.000
101	Kalbe Farma Tbk.	1.593.754.000.000
102	Kirana Megatara Tbk.	98.749.000.000
103	Cottonindo Ariesta Tbk.	-
104	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	-
105	Lion Metal Works Tbk.	-
106	Langgeng Makmur Industri Tbk.	-
107	Lionmesh Prima Tbk.	-
108	Multi Prima Sejahtera Tbk.	49.725.000.000
109	Malindo Feedmill Tbk.	-
110	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	570.000.000.000
111	Multistrada Arah Sarana Tbk.	-
112	Martina Berto Tbk.	-

113	Emdeki Utama Tbk.	30.362.000.000
114	Merck Tbk.	54.656.000.000
115	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.000.825.000.000
116	Mulia Industrindo Tbk.	-
117	Madusari Murni Indah Tbk.	-
118	Mustika Ratu Tbk.	-
119	Mayora Indah Tbk.	1.162.652.000.000
120	Asia Pacific Investama Tbk.	-
121	Pelat Timah Nusantara Tbk.	-
122	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-
123	Panca Budi Idaman Tbk.	187.500.000.000
124	Pan Brothers Tbk.	-
125	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	-
126	Phapros Tbk.	19.395.000.000
127	Pelangi Indah Canindo Tbk.	-
128	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	6.937.360.885
129	Golden Flower Tbk.	-
130	Asia Pacific Fibers Tbk.	-
131	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	-
132	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	-
133	Sat Nusapersada Tbk.	-
134	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-
135	Pyridam Farma Tbk.	-
136	Ricky Putra Globalindo Tbk.	-
137	Bentoel Internasional Investama Tbk.	-
138	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	297.290.000.000
139	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	89.278.000.000
140	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	-
141	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	61.675.000.000
142	Selaras Citra Nusantara Tbk.	-
143	Organon Pharma Indonesia Tbk.	-
144	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	934.766.000.000
145	Singraja Putra Tbk.	-
146	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	-
147	Sekar Bumi Tbk.	2.076.000.000

148	Sekar Laut Tbk.	9.325.000.000
149	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	-
150	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	-
151	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	195.296.000.000
152	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1.116.928.000.000
153	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	27.200.000.000
154	Selamat Sempurna Tbk.	345.521.000.000
155	Boston Furniture Industries Tbk.	-
156	Soho Global Health Tbk.	299.524.000.000
157	Suparma Tbk.	31.719.000.000
158	Sri Rejeki Isman Tbk.	-
159	Indo Acidatama Tbk.	6.020.000.000
160	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	-
161	Buana Artha Anugerah Tbk.	-
162	Siantar Top Tbk.	-
163	SLJ Global Tbk.	-
164	Sriwahana Adityakarta Tbk.	-
165	Tunas Alfin Tbk.	-
166	Tunas Baru Lampung Tbk.	131.921.000.000
167	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	13.471.459.820
168	Mandom Indonesia Tbk.	-
169	Tridomain Performance Materials Tbk.	-
170	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	-
171	Tirta Mahakam Resources Tbk.	-
172	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	75.757.404.905
173	Surya Toto Indonesia Tbk.	51.600.000.000
174	Sunindo Adipersada Tbk.	-
175	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	543.239.532.745
176	Trisula International Tbk.	1.000.000.000
177	Trias Sentosa Tbk.	28.080.000.000
178	Tempo Scan Pacific Tbk.	270.000.000.000
179	Uni-Charm Indonesia Tbk.	62.300.000.000
180	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	883.845.000.000
181	Unggul Indah Cahaya Tbk.	56.333.578.665
182	Unilever Indonesia Tbk.	7.134.050.000.000

183	Victoria Care Indonesia Tbk.	33.540.000.000
184	Voksel Electric Tbk.	-
185	Wismilak Inti Makmur Tbk.	43.047.000.000
186	Integra Indocabinet Tbk	15.906.000.000
187	Waskita Beton Precast Tbk.	-
188	Wijaya Karya Beton Tbk.	25.623.000.000
189	Yanaprima Hastapersada Tbk.	-
190	Mega Perintis Tbk.	-

Dari data pada tabel diatas terdapat sebanyak 109 perusahaan yang pada tahun 2020 tidak membagikan deviden. Sedangkan perusahaan H.M. Sampoerna Tbk. adalah perusahaan yang pada tahun 2020 membagikan deviden terbesar yaitu Rp.8.467.956.000.000. Sedangkan perusahaan Trisula Textile Industries Tbk. adalah perusahaan yang pada tahun 2020 membagikan deviden terkecil yaitu Rp.508.000.000.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, hasil dari faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi Harga saham memiliki hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Return Of Investment* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan *Return Of Investment* berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020 ?

C. Pembatasan Masalah

- a. Variabel yang digunakan adalah Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan ROI serta Harga Saham
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan ROI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan yang diterima penulis selama masa perkuliahan di program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak

b. Bagi Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi setelah mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham

c. Bagi Almamater

Sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang serupa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak

F. Kerangka Pemikiran

Kebijakan dividen menurut Gumanty (2013:226), “Bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham.”

Profitabilitas menurut Syafri (2009:304), “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

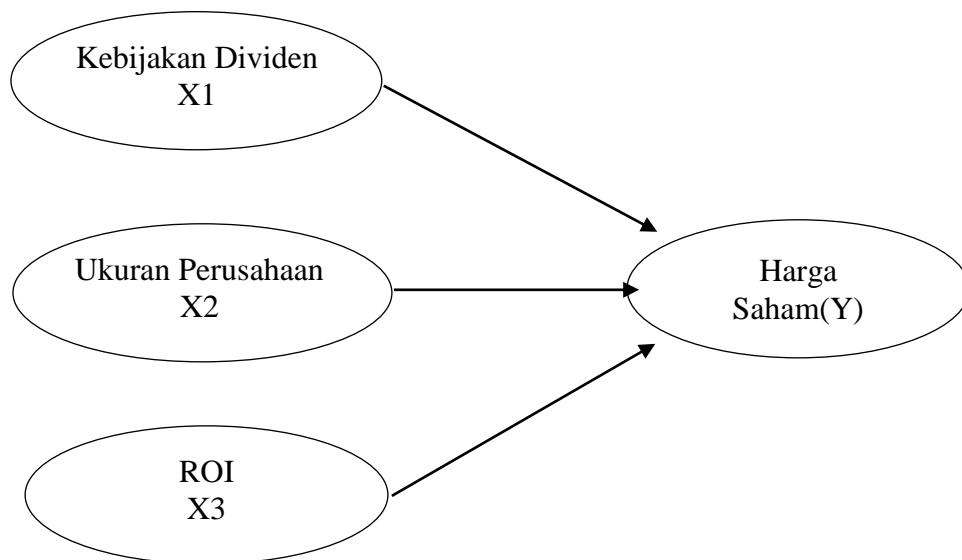
Menurut Brigham & Houston (2010:4), “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Di penelitian sebelumnya seperti penelitian Latifah dan Suryani tahun 2020 dengan judul Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang,

profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, kebijakan dividen dan kebijakan utang tidak berpengaruh pada harga saham.

Di penelitian lain Handayani, dkk tahun 2019 dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Kebijakan dividen mampu memediasi hubungan TATO terhadap Harga Saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Kebijakan dividen mampu memediasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kerangka penelitian digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Metode yang digunakan penulis adalah metode Observasi. Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode Observasi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:82), "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang". Data yang digunakan merupakan data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dengan menggunakan *porposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:68), "*Porposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Bila

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Tabel 1.6
Kriteria sampel pada Sektor Manufaktur Tahun 2020

No.	Keterangan	Jumlah Emiten
1.	Populasi	190
2.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen kas pada Tahun 2020	(109)
3.	Perusahaan dengan DPR negatif	(6)
Jumlah Sampel		75

Sumber: Data olahan ,2022

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka sampel penelitian menjadi 75 perusahaan.

H. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni:

1. Menghitung Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan nilai logaritma dari total

$$\frac{\text{size}}{\text{aset}} = \text{Log of Total Assets}$$

Sumber : Meidiawati (2016:7)

2. Menghitung Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen dihitung dengan *Dividend Payout Ratio*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Income}}$$

Sumber : Samrotun (2015:97)

3. Menghitung ROI

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio Return on Investment (ROI) yaitu:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Adiwinata dkk (2017:112)

4. Harga Saham

Harga saham menggunakan harga penutupan akhir tahun yang didapat dari www.idx.co.id.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi. Data yang normal adalah data yang varian atau standar deviasinya tidak terlalu jauh. Standar deviasi yang tidak terlalu jauh akan membuat pengambilan keputusan lebih tepat. Apabila data tidak terdistribusi normal maka regresi tidak dapat digunakan dan tidak dapat melakukan statistik parametrik karena dalam statistik parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar

dari α (0,05) maka data terdistribusi normal, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan dengan variabel independen lain. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolineritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Deteksi uji multikolineritas pada suatu model dapat dilihat, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas $VIF=1/tolerance$, jika $VIF=10$ maka $tolerance=1/10=0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance.

3. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu (e_{t-1}) periode sebelumnya. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson, dengan ketentuan sebagai berikut:

<1,10	: ada auto korelasi
1,10 – 1,54	: tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	: tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	: tidak ada kesimpulan
>2,91	: ada auto korelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Salah satu uji statistic yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS yaitu *Lagrange* menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

J. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Menurut Ghozali (2016:8), “analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.” Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

b₁ – b₃ = Koefisien arah regresi yaitu yang menyatakan perubahan nilai

Y apabila terjadi perubahan nilai X

X₁ = Kebijakan Dividen

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = ROI

K. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berganda ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 1.7
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018-274)

L. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi = $R^2 \times 100$

Dimana : $0 \leq R^2 \leq 1$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi

M. Uji Simultan/Uji F

Uji F merupakan pengujian regresi secara simultan atau variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: \beta(1,2,3)=0$, berarti kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan ROI secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham

$H_a: \beta(1,2,3) \neq 0$, berarti kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan ROI secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham

2. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha=5\%$. F tabel dicari dengan menentukan besar degree of freedom.

3. Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS.

4. Menentukan Kriteria Pengujian

H0 diterima jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel H0 ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. Membandingkan F hitung dengan F tabel.

5. Mengambil Keputusan

6. H0 diterima: $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ dan Nilai sig $\geq 0,05$

Ha diterima: $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan Nilai sig $< 0,05$

7. Menerima H0, berarti menerima bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan ROI secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

8. Menolak H0 dan menerima Ha, berarti kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan dan ROI secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

N. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

1. Menentukan formulasi hipotesis

H01= $\beta_1 \leq 0$, berarti kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

- a) $H_{a1} = \beta_1 > 0$, berarti kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- b) $H_{02} = \beta_2 \geq 0$, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- c) $H_{a2} = \beta_2 < 0$, berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- d) $H_{03} = \beta_3 \geq 0$, berarti ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- e) $H_{a3} = \beta_3 < 0$, berarti ROI mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau alpha 5% dengan banyak sampel (n), maka t_{tabel} dapat ditentukan $=\alpha/2$; $df(n-2)$. H_0 diterima thitung berada diantara t_{tabel} dan t_{tabel} H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Nilai sig $\geq 0,05$ atau Nilai sig $< 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uji normalitas, data terdistribusi normal dengan *asympt. Sig. (2-tailed)* $0.084 > 0.05$, maka H_a diterima sehingga data diuji terdistribusi normal. Berarti data layak dijadikan model penelitian. Dari Uji Multikolinearitas seluruh variable penjelas memiliki VIF < 10 dan tolerance value > 0.1 , maka H_0 dapat diterima, data yang diuji tidak terdapat multikolinearitas. Dari Uji heterokedastisitas terlihat bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki nilai Prob. t-Statistic $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi, Berdasarkan ketentuan pengujian Durbin Watson yang telah dicantumkan di atas bahwa $dU < DW < 4 - dU$ ($1,680 < 1,784 < 2,320$). Dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Berdasar pengujian didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y' = -0,4338 + 0,2886X_1 + 0,5610X_2 + 0,2711X_3$, artinya $b_0 = -0,4338$, artinya jika variabel X_1 , X_2 dan X_3 bernilai nol, maka variabel Y akan bernilai -0.4338 satuan. $b_1 = 0.2886$, artinya jika DPR (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar $0,2886$ satuan. $b_2 = 0,5610$, artinya jika Ukuran Perusahaan (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar $0,5610$ satuan. $b_3 = 0,2711$,

artinya jika ROI (X3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka Harga Saham(Y) akan meningkat sebesar 0.2711 satuan.

Dari Korelasi Berganda nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,688. Hal ini berarti bahwa hubungan antara DPR, ukuran perusahaan dan ROI terhadap Harga Saham sebesar 0,688. Dari Uji R square diperoleh KD sebesar 0,473 atau 47,3% Sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Dari Uji simultan (Uji F) nilai F hitung sebesar 21,250 > F tabel 2,73, serta memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa Variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen

Hasil dari uji t (parsial) antara variabel DPR (X1) terhadap variabel Harga saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,556 > t tabel 1.66629 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,013 artinya lebih kecil dari 0,05, berarti DPR Signifikan dan positif terhadap Harga saham. Variabel ukuran perusahaan (X2) terhadap variabel Harga saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,457 > t tabel 1.66629 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 berarti ukuran perusahaan berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Harga saham. Variabel Harga saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,462 > t tabel 1.66629 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,271 yang lebih lebih kecil dari 0,05 berarti ROI berpengaruh Signifikan dan positif terhadap Harga saham.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini, bagi investor yang akan menginvestasikan dananya kedalam bentuk saham disarankan memperhatikan kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan return on invesment. Variabel-variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai unit observasi. Hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian lain dengan menggunakan variabel yang sama atau berbeda, metodologi yang dipakai sama atau berbeda serta variabel-variabel yang diteliti sama atau berbeda tentu akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda, sehingga memberi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, Roqi Yasin. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). Jurnal Ilmiah FE-UMM, Vol. 13 (2019) No. 1 ISSN Cetak 1978-6573 ISSN Online 2477-300X
- Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman di BEI Tahun 2014 - 2015 JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK, VOL. 18, NO. 01, JULI 2017 - 123
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018,2019, dan 2020. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2.Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Moh. Baqir Ainun. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) AKUNTABEL 16 (2), 2019 230-237 ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135
- Moh. Baqir Ainun. 2019. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2011-2015). AKUNTABEL 16 (2), 2019 230-237
- Palupi.R.S, Hendiarso,S. 2018 Kebijakan Hutang, Profitabilitasdan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Ecodemica, Vol. 2 No. 2 September 2018 ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528-2255. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Syafri, Harahap Sofyan (2009), Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lampiran Perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur 2020

Nomor	NAME	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
5	AKPI	Argha Karya Prima Industries Tbk.
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
11	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
13	ARGO	Argo Pantes Tbk.
14	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
15	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
16	ASII	Astra International Tbk.
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
18	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
19	BATA	Sepatu Bata Tbk.
20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
21	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
22	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
23	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
24	BRNA	Berlina Tbk.
25	BRPT	Barito Pacific Tbk.
26	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
27	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
29	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
30	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
31	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
32	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
33	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
34	CINT	Chitose International Tbk.
35	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
36	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
37	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.

38	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
39	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
40	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
41	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
42	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
43	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
44	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
45	EKAD	Ekadharna International Tbk.
46	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
47	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
48	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
49	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk.
50	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
51	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.
52	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
54	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
55	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
56	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
57	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
58	GGRM	Gudang Garam Tbk.
59	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
60	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
61	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
63	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
64	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
65	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
66	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
67	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
68	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
69	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
70	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
71	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
72	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
73	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
74	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
75	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
76	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.

77	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
78	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
79	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
80	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
81	INDS	Indospring Tbk.
82	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
83	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
84	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
85	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
86	IPOK	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
87	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
88	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
89	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
90	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
91	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
92	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
93	KAEP	Kimia Farma (Persero) Tbk.
94	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
95	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
96	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
97	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
98	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
99	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
100	KINO	Kino Indonesia Tbk.
101	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
102	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
103	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
104	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
105	LION	Lion Metal Works Tbk.
106	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
107	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
108	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
109	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
110	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
111	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
112	MBTO	Martina Berto Tbk.
113	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
114	MERK	Merck Tbk.
115	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

116	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
117	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
118	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
119	MYOR	Mayora Indah Tbk.
120	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
121	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
122	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
123	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
124	PBRX	Pan Brothers Tbk.
125	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
126	PEHA	Phapros Tbk.
127	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
128	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
129	POLU	Golden Flower Tbk.
130	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.
131	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
132	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
133	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
134	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
135	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
136	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
137	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
138	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
139	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
140	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
141	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
142	SCNP	Selaras Citra Nusantara Tbk.
143	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
144	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
145	SINI	Singraja Putra Tbk.
146	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
147	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
148	SKLT	Sekar Laut Tbk.
149	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
150	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
151	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
152	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
153	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
154	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

155	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.
156	SOHO	Soho Global Health Tbk.
157	SPMA	Suparma Tbk.
158	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
159	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
160	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
161	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
162	STTP	Siantar Top Tbk.
163	SULI	SLJ Global Tbk.
164	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
165	TALF	Tunas Alfin Tbk.
166	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
167	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
168	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
169	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
170	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
171	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
172	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
173	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
174	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
175	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
176	TRIS	Trisula International Tbk.
177	TRST	Trias Sentosa Tbk.
178	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
179	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
180	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
181	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
182	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
183	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
184	VOKS	Voksel Electric Tbk.
185	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
186	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
187	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
188	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
189	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.
190	ZONE	Mega Perintis Tbk.

NAME	YEAR	HARGA SAHAM	DPR	UKURAN PERUSAHAAN	RETURN ON INVESTMENT (ROI)	DIVIDEND	NET INCOME	ASET
ADES	2020	1.460	-	13,773	0,142	-	135.789	958.791
ADMG	2020	234	-	14,881	(0,188)	-	(545.526)	2.902.304
AGII	2020	900	0,096	15,779	0,014	9.588	99.862	7.121.458
AISA	2020	390	-	14,514	0,599	-	1.204.972	2.011.557
AKPI	2020	555	0,232	14,788	0,025	15.306	66.006	2.644.268
ALDO	2020	570	0,025	13,768	0,069	1.626	65.331	953.552
ALKA	2020	262	-	12,945	0,016	-	6.684	418.631
ALMI	2020	248	-	14,171	(0,187)	-	(266.819)	1.426.708
ALTO	2020	308	-	13,916	(0,010)	-	(10.507)	1.105.874
AMFG	2020	2.700	-	15,890	(0,054)	-	(430.987)	7.961.657
AMIN	2020	256	-	12,767	(0,163)	-	(57.108)	350.375
APLI	2020	198	-	12,915	(0,016)	-	(6.424)	406.441
ARGO	2020	1.955	-	13,939	(0,064)	-	(72.077)	1.131.012
ARKA	2020	55	-	13,021	(0,068)	-	(30.600)	451.600
ARNA	2020	680	0,669	14,494	0,166	218.108	326.242	1.970.340
ASII	2020	6.025	0,249	19,639	0,055	4.615.125	18.571.000	338.203.000
AUTO	2020	1.115	(1,973)	16,535	(0,002)	74.700	(37.864)	15.180.094
BAJA	2020	116	-	13,542	0,072	-	55.119	760.425
BATA	2020	635	-	13,561	(0,229)	-	(177.761)	775.325
BELL	2020	159	(0,031)	13,225	(0,030)	508	(16.559)	554.236
BIMA	2020	50	-	12,318	(0,141)	-	(31.520)	223.781

BOLT	2020	790	-	13,928	(0,051)	-	(57.388)	1.119.077
BRAM	2020	5.200	(3,120)	15,129	(0,015)	178.019	(57.061)	3.720.060
BRNA	2020	1.200	-	14,491	(0,095)	-	(187.053)	1.965.719
BRPT	2020	1.100	0,127	18,501	0,018	253.890	1.994.207	108.370.958
BTEK	2020	50	-	15,256	(0,121)	-	(509.508)	4.223.728
BTON	2020	300	-	12,367	0,019	-	4.486	234.905
BUDI	2020	99	0,402	14,902	0,023	26.994	67.093	2.963.007
CAKK	2020	52	-	12,780	0,000	-	144	354.901
CAMP	2020	302	0,935	13,899	0,041	41.195	44.046	1.086.874
CBMF	2020	570	-	12,749	0,015	-	5.286	344.229
CCSI	2020	242	0,263	13,124	0,057	7.500	28.523	500.779
CEKA	2020	1.785	0,327	14,264	0,116	59.500	181.813	1.566.674
CINT	2020	240	4,016	13,118	0,000	1.000	249	498.021
CLEO	2020	500	0,226	14,086	0,101	29.984	132.772	1.310.940
CNTX	2020	304	-	13,155	(0,140)	-	(72.281)	516.474
COCO	2020	700	-	12,483	0,010	-	2.738	263.754
CPIN	2020	6.525	0,478	17,255	0,123	1.836.576	3.845.833	31.159.291
CPRO	2020	105	-	15,660	0,060	-	381.422	6.326.293
CTBN	2020	3.220	-	14,425	(0,023)	-	(43.122)	1.839.922
DLTA	2020	4.400	1,621	14,019	0,101	200.165	123.466	1.225.581
DMND	2020	920	-	15,553	0,036	-	205.589	5.680.638
DPNS	2020	274	-	12,668	0,008	-	2.401	317.311
DVLA	2020	2.420	0,760	14,502	0,082	123.200	162.073	1.986.712
EKAD	2020	1.260	0,328	13,894	0,089	31.445	95.929	1.081.980
ENZO	2020	50	-	12,511	0,004	-	1.197	271.190

EPAC	2020	141	-	12,814	0,008	-	2.920	367.448
ERTX	2020	120	-	13,782	(0,014)	-	(13.689)	967.105
ESIP	2020	103	-	11,263	0,022	-	1.742	77.924
ESSA	2020	210	-	16,229	(0,042)	-	(473.486)	11.171.914
ESTI	2020	52	-	13,552	(0,011)	-	(8.152)	768.347
ETWA	2020	62	-	13,870	0,069	-	72.653	1.055.671
FASW	2020	7.475	0,491	16,259	0,031	173.452	353.299	11.513.044
FOOD	2020	103	-	11,637	(0,154)	-	(17.399)	113.192
FPNI	2020	362	-	14,561	(0,033)	-	(69.749)	2.106.963
GDST	2020	110	-	14,278	(0,049)	-	(77.845)	1.588.136
GDYR	2020	1.420	-	14,312	(0,061)	-	(100.304)	1.643.380
GGRM	2020	41.000	0,654	18,175	0,098	5.002.629	7.647.729	78.191.409
GGRP	2020	438	-	16,494	(0,009)	-	(126.290)	14.565.415
GJTL	2020	655	0,109	16,694	0,018	34.848	318.914	17.781.660
GMFI	2020	79	-	15,810	(0,631)	-	(4.637.171)	7.346.661
GOOD	2020	1.270	0,538	15,698	0,037	131.924	245.104	6.570.970
HDTX	2020	120	-	12,859	(0,125)	-	(47.970)	384.116
HMSP	2020	1.505	0,987	17,721	0,173	8.467.956	8.581.378	49.674.030
HOKI	2020	1.005	0,254	13,718	0,042	9.678	38.038	906.924
HRTA	2020	244	0,216	14,856	0,060	36.842	170.679	2.830.686
ICBP	2020	9.575	0,338	18,456	0,072	2.507.310	7.418.574	103.588.325
IFII	2020	148	-	13,887	0,069	-	73.586	1.074.239
IGAR	2020	354	0,080	13,409	0,091	4.861	60.771	665.863
IIKP	2020	50	-	12,746	(0,121)	-	(41.519)	343.139
IKAN	2020	147	-	11,795	(0,008)	-	(1.087)	132.539

IKBI	2020	234	-	14,106	(0,014)	-	(18.323)	1.337.280
IMAS	2020	1.515	(0,024)	17,695	(0,014)	15.977	(675.710)	48.408.700
IMPC	2020	1.325	0,668	14,808	0,043	77.336	115.805	2.697.100
INAF	2020	4.030	-	14,354	0,000	-	30	1.713.335
INAI	2020	334	-	14,149	0,003	-	3.992	1.395.970
INCF	2020	76	-	13,094	(0,014)	-	(6.805)	486.077
INCI	2020	905	0,163	13,006	0,068	4.903	30.071	444.866
INDF	2020	6.850	0,279	18,910	0,054	2.440.959	8.752.066	163.136.516
INDR	2020	3.050	-	16,193	0,008	-	87.902	10.774.183
INDS	2020	2.000	0,949	14,854	0,021	55.781	58.751	2.826.260
INKP	2020	10.425	0,064	18,602	0,035	266.263	4.147.448	119.839.987
INOV	2020	164	-	13,588	(0,012)	-	(9.235)	796.515
INRU	2020	1.070	-	15,696	0,008	-	52.880	6.553.705
INTP	2020	14.475	1,478	17,124	0,066	2.668.893	1.806.337	27.344.672
IPOL	2020	160	0,260	15,191	0,030	31.236	120.167	3.956.669
ISSP	2020	160	0,241	15,620	0,029	42.392	175.835	6.076.604
ITIC	2020	650	-	13,132	0,012	-	6.120	505.077
JECC	2020	5.600	-	14,230	0,008	-	11.924	1.513.949
JKSW	2020	60	-	12,039	(0,006)	-	(1.067)	169.294
JPFA	2020	1.465	0,465	17,072	0,039	466.308	1.002.376	25.951.760
JSKY	2020	230	-	13,113	0,014	-	6.976	495.492
KAEF	2020	4.250	0,345	16,681	0,001	7.056	20.426	17.562.817
KBLI	2020	384	-	14,917	(0,024)	-	(73.695)	3.009.724
KBLM	2020	216	1,706	13,842	0,006	11.200	6.564	1.026.763
KDSI	2020	825	-	14,035	0,048	-	60.178	1.245.707

KEJU	2020	1.355	-	13,422	0,179	-	121.000	674.807
KIAS	2020	50	-	13,837	(0,051)	-	(51.750)	1.021.383
KICI	2020	212	-	11,964	(0,000)	-	(11)	157.023
KINO	2020	2.720	0,402	15,475	0,022	45.714	113.665	5.255.359
KLBF	2020	1.480	0,569	16,932	0,124	1.593.754	2.799.623	22.564.300
KMTR	2020	334	0,500	15,450	0,039	98.749	197.498	5.127.761
KPAS	2020	68	-	12,448	(0,019)	-	(4.925)	254.725
KRAS	2020	428	-	17,711	0,006	-	319.267	49.174.953
LION	2020	346	-	13,381	(0,015)	-	(9.571)	647.830
LMPI	2020	85	-	13,456	(0,059)	-	(41.331)	698.252
LMSH	2020	420	-	11,874	(0,056)	-	(8.068)	143.486
LPIN	2020	244	7,386	12,730	0,020	49.725	6.732	337.792
MAIN	2020	740	-	15,358	(0,008)	-	(38.953)	4.674.207
MARK	2020	840	3,953	13,487	0,200	570.000	144.195	719.727
MASA	2020	995	-	15,657	0,074	-	467.730	6.307.123
MBTO	2020	95	-	13,798	(0,207)	-	(203.215)	982.883
MDKI	2020	232	0,757	13,789	0,041	30.362	40.085	973.684
MERK	2020	3.280	0,760	13,743	0,077	54.656	71.902	929.901
MLBI	2020	9.700	3,504	14,883	0,098	1.000.825	285.617	2.907.425
MLIA	2020	555	-	15,564	0,010	-	55.089	5.745.215
MOLI	2020	850	-	14,640	0,035	-	79.288	2.279.581
MRAT	2020	169	-	13,235	(0,012)	-	(6.767)	559.796
MYOR	2020	2.710	0,554	16,800	0,106	1.162.652	2.098.169	19.777.501
MYTX	2020	50	-	15,173	(0,030)	-	(114.827)	3.884.567
NIKL	2020	1.445	-	14,437	0,021	-	38.338	1.860.804

PANI	2020	116	-	11,632	0,002	-	224	112.591
PBID	2020	1.435	0,502	14,700	0,154	187.500	373.654	2.421.301
PBRX	2020	246	-	16,095	0,028	-	273.173	9.776.510
PCAR	2020	555	-	11,546	(0,154)	-	(15.958)	103.351
PEHA	2020	1.695	0,399	14,466	0,025	19.395	48.665	1.915.989
PICO	2020	143	-	13,904	(0,059)	-	(64.399)	1.092.812
PMMP	2020	256	0,048	15,068	0,041	6.937	144.569	3.499.938
POLU	2020	750	-	12,550	(0,022)	-	(6.104)	281.999
POLY	2020	60	-	14,997	(0,089)	-	(289.849)	3.258.680
PRAS	2020	122	-	14,328	(0,003)	-	(4.948)	1.668.923
PSDN	2020	130	-	13,548	(0,068)	-	(52.305)	765.376
PTSN	2020	232	-	14,419	0,037	-	68.186	1.828.388
PURE	2020	228	-	13,452	(0,142)	-	(98.748)	695.031
PYFA	2020	975	-	12,340	0,097	-	22.104	228.575
RICY	2020	114	-	14,368	(0,045)	-	(77.578)	1.736.897
RMBA	2020	340	-	16,338	(0,214)	-	(2.666.991)	12.464.005
ROTI	2020	1.360	1,763	15,309	0,038	297.290	168.610	4.452.167
SAMF	2020	398	0,757	14,110	0,088	89.278	117.866	1.342.071
SBAT	2020	129	-	13,238	(0,010)	-	(5.887)	561.334
SCCO	2020	10.500	0,259	15,136	0,064	61.675	238.152	3.743.660
SCNP	2020	256	-	13,051	(0,041)	-	(18.969)	465.426
SCPI	2020	29.000	-	14,284	0,137	-	218.363	1.598.282
SIDO	2020	805	1,001	15,163	0,243	934.766	934.016	3.849.516
SINI	2020	370	-	11,943	0,014	-	2.095	153.677
SIPD	2020	1.500	-	14,768	0,011	-	28.266	2.592.850

SKBM	2020	324	0,383	14,386	0,003	2.076	5.416	1.768.661
SKLT	2020	1.565	0,219	13,559	0,055	9.325	42.520	773.863
SLIS	2020	4.900	-	12,857	0,069	-	26.497	383.601
SMBR	2020	1.065	-	15,562	0,002	-	10.982	5.737.176
SMCB	2020	1.440	0,300	16,847	0,031	195.296	650.988	20.738.125
SMGR	2020	12.425	0,418	18,172	0,034	1.116.928	2.674.343	78.006.244
SMKL	2020	202	0,672	14,330	0,024	27.200	40.451	1.672.516
SMSM	2020	1.385	0,641	15,032	0,160	345.521	539.116	3.375.526
SOFA	2020	108	-	11,131	0,003	-	207	68.265
SOHO	2020	4.600	1,739	15,246	0,041	299.524	172.200	4.180.243
SPMA	2020	310	0,195	14,655	0,070	31.719	162.525	2.316.065
SRIL	2020	262	-	17,078	0,046	-	1.203.511	26.122.303
SRSN	2020	58	0,136	13,718	0,049	6.020	44.152	906.847
SSTM	2020	570	-	13,086	(0,032)	-	(15.354)	482.065
STAR	2020	106	-	13,117	0,012	-	5.808	497.557
STTP	2020	9.500	-	15,054	0,182	-	628.629	3.448.995
SULI	2020	50	-	13,998	(0,247)	-	(296.991)	1.200.326
SWAT	2020	112	-	13,371	0,003	-	2.146	640.936
TALF	2020	260	-	14,204	0,013	-	18.489	1.474.473
TBLA	2020	935	0,194	16,782	0,035	131.921	680.730	19.431.293
TBMS	2020	940	0,212	14,609	0,029	13.471	63.533	2.212.133
TCID	2020	6.475	-	14,655	(0,024)	-	(54.777)	2.314.790
TDPM	2020	119	-	15,410	(0,010)	-	(48.732)	4.925.598
TFCO	2020	474	-	15,315	(0,003)	-	(12.096)	4.481.481
TIRT	2020	51	-	12,886	(1,050)	-	(414.398)	394.726

TKIM	2020	9.850	0,036	17,585	0,048	75.757	2.092.251	43.346.978
TOTO	2020	238	(1,681)	14,949	(0,010)	51.600	(30.690)	3.107.410
TOYS	2020	615	-	12,827	0,001	-	420	372.174
TPIA	2020	9.075	0,747	17,741	0,014	543.240	727.000	50.689.801
TRIS	2020	208	(0,251)	13,882	(0,004)	1.000	(3.987)	1.068.941
TRST	2020	418	0,383	15,256	0,017	28.080	73.278	4.223.302
TSPC	2020	1.400	0,324	16,024	0,092	270.000	834.370	9.104.658
UCID	2020	1.470	0,200	15,849	0,041	62.300	311.682	7.644.451
ULTJ	2020	1.600	0,796	15,985	0,127	883.845	1.109.666	8.754.116
UNIC	2020	4.700	0,146	15,044	0,113	56.334	384.993	3.417.026
UNVR	2020	7.350	0,996	16,838	0,349	7.134.050	7.163.536	20.534.632
VICI	2020	312	0,226	13,774	0,155	33.540	148.366	959.769
VOKS	2020	236	-	14,886	0,001	-	2.784	2.915.635
WIIM	2020	540	0,250	14,294	0,107	43.047	172.507	1.614.442
WOOD	2020	560	0,051	15,599	0,053	15.906	314.373	5.949.007
WSBP	2020	274	-	16,172	(0,451)	-	(4.759.959)	10.557.551
WTON	2020	386	0,208	15,957	0,014	25.623	123.147	8.509.017
YPAS	2020	430	-	12,527	0,030	-	8.335	275.782
ZONE	2020	390	-	13,242	(0,067)	-	(37.620)	563.629

Lampiran Tabel Perusahaan manufaktur perusahaan yang mengeluarkan dividen

No	NAME	
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industries Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
9	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
11	CINT	Chitose International Tbk.
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
15	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
16	EKAD	Ekadharma International Tbk.
17	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.
19	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
21	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
22	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
23	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
27	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
29	INDS	Indospring Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
32	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
33	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
35	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
36	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
37	KINO	Kino Indonesia Tbk.

38	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
39	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
40	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
41	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
42	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
43	MERK	Merck Tbk.
44	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
45	MYOR	Mayora Indah Tbk.
46	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
47	PEHA	Phapros Tbk.
48	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
49	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
50	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
51	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
52	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
53	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
54	SKLT	Sekar Laut Tbk.
55	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
56	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
57	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
58	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
59	SOHO	Soho Global Health Tbk.
60	SPMA	Suparma Tbk.
61	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
62	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
63	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
64	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
65	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
66	TRST	Trias Sentosa Tbk.
67	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
68	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
69	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
70	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
71	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
72	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
73	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
74	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
75	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), olah data 2022

Lampiran : Hasil Olah Data SPSS

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	75	58	41000	3103	5580
DPR	75	0.020	7.390	0.716	1.099
UKURAN PERUSAHAAN	75	12.730	19.639	15.403	1.602
PROFITABILITAS	75	0.000	0.349	0.068	0.060

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	0.999
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.081
	Negative	-0.096
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	0.967	1.034
	UKURAN PERUSAHAAN	0.967	1.034
	PROFITABILITAS	0.999	1.001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
	(Constant)	0.972	0.334
	DPR	-0.314	0.755
	UKURAN PERUSAHAAN	0.237	0.813
	PROFITABILITAS	-0.195	0.846

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688a	0.473	0.451	1.01943	1.784

	Autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat disimpulkan	Autokorelasi negatif	
	dL	dU		4-dU	4-dL	
0	1.571	1.680	1.784	2.320	2.429	4

Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.4338	1.206		-0.360	0.720
	DPR	0.2886	0.113	0.224	2.556	0.013
	UKURAN PERUSAHAAN	0.5610	0.075	0.653	7.457	0.000
	PROFITABILITAS	0.2711	0.110	0.212	2.462	0.016
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Kesimpulan:

Variabel	t	Sig. (2 tailed)	Sig. (1 tailed)	Kesimpulan
DPR	0.289	0.013	0.006	Signifikan dan positif
UKURAN PERUSAHAAN	0.561	0.000	0.000	Signifikan dan positif
PROFITABILITAS	0.271	0.016	0.008	Signifikan dan positif

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.250	3	22.083	21.250	.000b
	Residual	73.785	71	1.039		
	Total	140.035	74			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DPR						

Uji R2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688a	0.473	0.451	1.01943	1.784